

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara kebugaran jasmani dengan prestasi belajar Siswa Kelas Khusus Olahraga angkatan 2010 SMA Negeri 4 Yogyakarta. Hal ini diketahui berdasarkan besarnya nilai r hitung X_1 (0,581) yang lebih besar dari nilai r tabel (0,396).
2. Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara kecerdasan intelektual dengan prestasi belajar Siswa Kelas Khusus Olahraga angkatan 2010 SMA Negeri 4 Yogyakarta. Hal ini diketahui berdasarkan besarnya nilai r hitung X_2 (0,515) yang lebih besar dari nilai r tabel (0,396).
3. Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara pendidikan orang tua dengan prestasi belajar Siswa Kelas Khusus Olahraga angkatan 2010 SMA Negeri 4 Yogyakarta. Hal ini diketahui berdasarkan besarnya nilai r hitung X_3 (0,470) yang lebih besar dari nilai r tabel (0,396).
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara kebugaran jasmani, kecerdasan intelektual, dan pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar Siswa Kelas Khusus Olahraga angkatan 2010 SMA Negeri 4 Yogyakarta. Hal ini diketahui berdasarkan besarnya nilai f hitung X_1, X_2, X_3 (11,283) yang lebih besar dari f tabel (3,01) atau nilai r hitung X_1, X_2, X_3 (0,786) yang

lebih besar dari r tabel (0,396). Adapun besarnya sumbangan yang diberikan setiap variabel terhadap prestasi belajar Siswa Kelas Khusus Olahraga angkatan 2010 SMA Negeri 4 Yogyakarta yaitu kebugaran jasmani sebesar 26,7%, kecerdasan intelektual sebesar 16,9%, pendidikan orang tua sebesar 18,1%, sedangkan sisanya sebesar 38,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti minat dan motivasi belajar, cara belajar, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lain sebagainya.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas hasil penelitian ini dapat diimplikasikan sebagai berikut.

1. Menjadi bahan referensi dan masukan bagi SMA Negeri 4 Yogyakarta khususnya Guru Pendidikan Jasmani tentang data kebugaran jasmani, kecerdasan intelektual, pendidikan orang tua, dan prestasi belajar Siswa Kelas Khusus Olahraga angkatan 2010 SMA Negeri 4 Yogyakarta.
2. Menjadi bahan informasi bagi Guru Pendidikan Jasmani dan orang tua siswa tentang faktor-faktor yang dapat mendukung prestasi belajar siswa.
3. Menambah wawasan dan pengetahuan siswa sehingga mereka dapat mengelola diri untuk memperoleh prestasi belajar maksimal.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini berjalan dengan lancar namun masih terdapat keterbatasan yang muncul saat penelitian berlangsung, di antaranya:

1. Terbatasnya sarana yang tersedia khususnya pada saat Tes Kesegaran Jasmani Indonesia (TKJI). Hal ini dikarenakan pihak sekolah kurang memiliki lahan yang memadai untuk dilakukan tes.
2. Ada beberapa siswa yang tidak dapat mengikuti Tes Kesegaran Jasmani Indonesia (TKJI) dikarenakan terkendala kondisi fisik sedangkan waktu yang disediakan untuk penelitian terbatas.
3. Kurang efektifnya peneliti dalam mengelola waktu khususnya saat penelitian berlangsung, sehingga banyak waktu yang terbuang percuma walaupun penelitian masih dapat berjalan dengan lancar.

D. Saran

Ada beberapa saran dari peneliti terkait penelitian ini, antara lain:

1. Bagi SMA Negeri 4 Yogyakarta dan Guru Pendidikan Jasmani
 - a. Hendaknya pihak sekolah melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran khususnya sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani seperti pengadaan lapangan bola voli, lapangan bulu tangkis, maupun lapangan atletik.
 - b. Hendaknya pihak sekolah memberikan jam pelajaran tambahan atau bimbingan belajar bagi para Siswa Kelas Khusus Olahraga sehingga diharapkan mampu mendongkrak prestasi akademik siswa.
 - c. Hendaknya Guru Pendidikan Jasmani rutin melakukan tes untuk mengetahui kebugaran jasmani Siswa Kelas Khusus Olahraga sehingga kondisi fisik siswa dapat terpantau.

2. Bagi Siswa Kelas Khusus Olahraga

- a. Hendaknya selalu menjaga kebugaran jasmani dengan latihan rutin dan teratur agar terhindar dari hal-hal yang menghambat dalam berprestasi.
- b. Hendaknya dapat mengelola waktu sehari-hari dengan baik agar dapat berlatih secara maksimal tanpa melupakan waktu belajar.

3. Bagi Orang Tua Siswa

- a. Hendaknya selalu memberikan motivasi kepada sang anak agar selalu giat berlatih tanpa menomorduakan belajar.
- b. Hendaknya memberikan asupan gizi yang seimbang dengan aktivitas fisik yang dilakukan sang anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasi, Anne. & Urbina, Susana. (2007). *Tes Psikologi (Psychological Testing) Edisi Ketujuh*. (Alih bahasa: Drs. Robertus Hariono S. & Imam S. A.). Jakarta: PT Indeks.
- Abdul Kadir Ateng. (1992). *Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Agus Efendi. (2005). *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Andi Yulianto. (2007). *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Astrianto. (2011). Status Kebugaran Jasmani dan Keterampilan Bermain Sepakbola di Klub Divisi 1 PSIM Ras Atmajaya. *Skripsi*. FIK UNY.
- A. Samsudin Makmun. (2004). *Psikologi Kependidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya Offset.
- Burhan Nurgiyantoro, Gunawan, & Marzuki. (2009). *Statistik Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Denny Mahendra Kushendar. (2010). Hubungan Antara Kebugaran Jasmani dan Kecerdasan dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kedungreja Cilacap. *Skripsi*. FIK UNY.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2000). *Pedoman dan Modul Pelatihan Kesehatan Olahraga Bagi Pelatih Olahragawan Pelajar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani.
- _____. (2003). *Ketentuan Umum*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- _____. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- _____. (2009). *Tes Kesegaran Jasmani Indonesia Umur 16 - 19 Tahun*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Djoko Pekik Irianto. (2004). *Pedoman Praktis Berolahraga*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Dwi Siswoyo et al. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Endang Rini S., Panggung Sutapa, & B. Suhartini. (2007). *Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: FIK UNY.

Harmanto. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Bandung: _

Rukiyati et al. (2008). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: UNY Press.

Rusli Lutan. (2002). *Menuju Sehat dan Bugar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

_____. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Syamsu Yusuf L. N. (2001). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

T. Bakti Anggoro. (2009). Perbedaan Prestasi Belajar Siswa antara Kelas Umum dan Kelas Olahraga Berdasarkan Tingkat Pendidikan Orang Tua pada Kelas VII SMP N 13 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.

Wahjoedi. (2000). *Landasan Evaluasi Pendidikan Jasmani*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

<http://edupostjogja.com/cmsms/news/42/59/Kelas-Khusus-Olahraga-KKO-Jadi-Trade-Mark-SMP-N-13-Jogja.edu>.